

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga institusi yang menyediakan berbagai informasi, sebagai *based of learning* keberadaanya diharapkan dapat membantu serta mendorong mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dalam Bab I Pasal 1 dikatakan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka(Undang-undang Republik Indonesia, 2007, hal. 2).

Ada banyak jenis perpustakaan, yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Universitas adalah perpustakaan yang diatur untuk tujuan mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur, melestarikan dan mengesahkan penggunaan bahan pustaka untuk mendukung pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat(Pane, 2020, hal. 8). Perpustakaan perguruan tinggi dikelola sebagai lembaga induk yang bertujuan untuk menunjang terlaksananya program pendidikan melalui pelayanan informasi secara tercetak maupun digital.

Untuk tetap eksis dan bertahan sebagai salah satu lembaga yang menyediakan berbagai informasi perpustakaan harus mengikuti kemajuan teknologi informasi terutama pada era ini. Masuknya kita ke era industri 4.0 sendiri merupakan transformasi dari faktor kecepatan, yaitu transformasi dari ketersediaan informasi seluruh produk di industri menjadi integrasi teknologi digital yang dibantu oleh sumber daya manusia dengan tingkat pengetahuan yang memadai.(Azmar, 2018, hal. 34) .

Kebutuhan informasi sendiri sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat saat ini, kebutuhan informasi yang semakin meningkat dan perkembangan informasi yang sangat pesat membuat timbulnya ledakan informasi. Dari itu perpustakaan harus terus bertransformasi dan menyesuaikan diri agar tetap eksis di mata masyarakat. Begitu pula perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang sangat berpengaruh untuk membantu mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas yang ada di kampus. Perpustakaan harus mampu dan bekerja keras untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kampus sesuai dengan era perkembangannya. Dengan banyaknya perkembangan informasi membuat perpustakaan semakin kurang diminati oleh pemustaka. Salah satu penyebabnya ialah teknologi yang sudah semakin berkembang serta informasi yang mudah ditemukan, membuat masyarakat tidak menganggap penting keberadaan perpustakaan. Maka dari itu, perlu diadakan promosi untuk menarik masyarakat datang kembali dan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat memperoleh informasi yang baik.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendorong minat pemustaka ke perpustakaan. Salah satunya mengadakan pameran, bazar, serta membuat situs web media sosial. Media promosi dibuat lebih dekat ke masyarakat atau pengguna, salah satu contoh pengelola perpustakaan membuat beberapa akun media sosial, tujuannya untuk memperkernalkan perpustakaan kepada pengguna. Akhir akhir ini promosi perpustakaan bahkan dilakukan dengan inovasi baru yaitu dengan menggunakan brand ambassador (duta). Bisa kita lihat banyak perusahaan atau produk-produk yang menggunakan brand ambassador (duta). Penggunaan brand ambassador di perpustakaan sebagai media promosi juga sudah sering dilaksanakan pada beberapa tahun terakhir.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga turut melaksanakan kegiatan ajang pencarian duta sebagai media promosi. Pada situs digilib.uinsu.ac.id tercatat sudah 2 kali mengadakan ajang tersebut. Terhidung dari tahun 2018 dan 2019. Berikut adalah tema dari acara tersebut:

Tabel 1
Tema Acara Pemilihan Duta Baca

No.	Tahun	Tema
1	2018	Festival Library
2	2019	Library Campaign

Sumber: digilib.uinsu.ac.id

Pemilihan duta baca UINSU Medan tidak hanya sebagai media promosi saja, pemilihan ini juga diagenda akan dapat membantu para pustakawan dalam perkembangan perpustakaan UINSU sendiri.

Promosi perpustakaan merupakan pengenalan sosial tentang seluk beluk dunia perpustakaan (Asdam, 2015, hal. 35). Dengan melakukan kegiatan promosi, perpustakaan bisa menginformasikan dan memperlihatkan kepada pengguna mengenai layanan, koleksi, kegiatan dan “nilai tambah” dari perpustakaan tersebut. Sebagus apapun layanan, koleksi, dan kegiatan perpustakaan, tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan akhirnya tidak termanfaatkan oleh pemustaka. Melalui promosi perpustakaan dengan cara duta baca ini dapat menjadi inovasi baru bagi perpustakaan untuk menarik minat para pemustaka. Saat ini citra perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi yang baik perlahan memudar. Salah satunya karna adanya situs-situs web yang menyediakan informasi yang sangat mudah diakses dimana saja.

Salah satu solusi bagi pustakawan untuk merespon perpustakaan modern adalah dengan mengubah citra perpustakaan dengan menyempurnakan citra perpustakaan tersebut.. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tantangan terpenting adalah masih rendahnya citra perpustakaan dan pustakawan di mata masyarakat (perpustakaan Nasional RI, 2020, hal. 25). Citra perpustakaan menjadi penting karena hal ini dapat dikatakan sebagai pandangan masyarakat tentang bagaimana instansi perpustakaan.

Pencitraan perpustakaan dalam pandangan islam, Allah Swt memberikan gambaran bagaimana meningkatkan citra yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt (Q.S.al-An'am 6: 165]

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ
سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

*Traslitrasi: Wa huwallazī ja'alakum khalā'ifal-arḍi wa rafa'a ba'dakum
fauqa ba'din darajātil liyabluwakum fī mā ātākum, inna rabbaka sarī'ul-'iqābi wa
innahū lagafurur raḥīm*

Terjemahnya: “Dan dia yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi dan dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepada kamu. sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya dia maha pengampun lagi maha penyayang. (Departemen Agama RI: Al- qur'an dan Terjemahnya)”. (2012:767-771).

Ayat di atas menegaskan dari kata warafa'a ba'dakum fauka ba'diin darajaatin “dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat”, yakni karena adanya kekhalifaan itu kita tidak menjadi sama, kita menjadi berbeda. Baik derajat akal, ilmu, harta, kedudukan sosial, kekuatan jasmani dan lain-lain. Allah yang maha kuasa itu berkehendak agar kita saling melengkapi dalam bakat dan kesempurnaan karena kalau manusia semua persis sama dalam bentuk yang berulang-ulang, kehidupan akan binasa sebab kebutuhan hidup manusia beragam. Sebagai seorang pustakawa harus bekerja sama dengan bantuan duta baca dalam meningkatkan citra perpustakaan, dan kerja sama itu bukan atas anugrah seseorang atas yang lainnya, tetapi atas dasar kebutuhan bersama.

Promosi melalui duta baca ini juga diharapkan dapat mengubah citra perpustakaan dan pustakawan dimata masyarakat. Penggunaan duta baca sebagai media promosi juga telah terbukti sejak tahun 2006, kegiatan duta baca Indonesia berdampak pada tumbuhnya duta baca di daerah dan kegiatan dinas-dinas lainnya,

antara lain: duta baca provinsi, duta baca kabupaten/ kota, duta baca sekolah, duta bacaan kecil Duta Baca, dan Duta Baca Indonesia Ibu membaca/ ibu melek huruf di daerah/ kota dan provinsi(perpustakaan nasional RI, 2019, hal. 2).

Duta Baca Perpustakaan UIN Sumatera Utara telah banyak melakukan kegiatan dan aktivitas dalam mempromosikan perpustakaan baik berupa kegiatan sosial, menghadiri acara tertentu, ataupun acara promosi perpustakaan yang diselenggarakan sendiri. Untuk mendapat data pendukung awal peneliti telah melakukan grandtour dan melakukan wawancara langsung kepada salah satu duta baca UINSU. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh saudara Agus sebagai salah satu duta baca Uinsu, beliau mengatakan bahwa masa jabatan sebagai duta baca yaitu satu tahun yang tertulis dalam SK. Selain itu juga para duta baca mendapatkan sertifikat sebagai duta baca UINSU. Beliau mengatakan para duta baca juga bertugas membantu para pustakawan dalam berbagai kegiatan, contohnya memperkenalkan perpustakaan serta layanan yang ada di perpustakaan kepada para mahasiswa baru dengan melakukan kegiatan User Education. Mengadakan berbagai sosialisasi mengenai Portal Jurnal Cambridge Core, E-Journal, sosialisasi publik dengan NGOPI (Ngobrol Seputar Inspirasi) yang diikuti oleh teman teman perwakilan setiap fakultas. Melakukan beberapa kajian dan ikut mendampingi pihak perpustakaan UINSU pada kegiatan penilaian Akreditasi.

Duta Baca Perpustakaan UIN Sumatera Utara mendokumentasikan seluruh kegiatannya dan dibagikan dalam sebuah akun instagram @dutabacauinsu. Akun tersebut telah diikuti oleh 353 pengikut. Dan dalam setiap foto unggahannya, biasanya foto-foto tersebut disukai oleh lebih dari 50 orang. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi penelitian yaitu “Pengaruh Kontribusi Duta Baca Terhadap Peningkatan Citra Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat beberapa permasalahan yang di temukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kontribusi duta baca terhadap persepsi pemustaka mengenai perpustakaan UIN Sumatera.
2. Kontribusi duta baca sebagai salah satu media promosi perpustakaan UIN Sumatera Utara.
3. Pengaruh antara kontribusi duta baca terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan UIN Sumatera Utara.
4. Kontribusi duta baca dalam memberikan perubahan sikap pemustaka Perpustakaan UIN Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Mengacu pada latar belakang yang telah dituliskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi pemustaka mengenai kontribusi duta baca di perpustakaan UIN Sumatera Utara ?
2. Apakah pengaruh kontribusi duta baca terhadap peningkatan citra perpustakaan di perpustakaan UIN Sumatera Utara ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui persepsi pemustaka mengenai kontribusi duta baca di perpustakaan UIN Sumatera Utara.
2. Mengetahui pengaruh kontribusi duta baca terhadap peningkatan citra perpustakaan di perpustakaan UIN Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan keilmuan perpustakaan khususnya dalam bidang promosi perpustakaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pustakawan ataupun pihak Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai penyelenggara program Duta Baca mengenai kontribusi duta sebagai media promosi perpustakaan terhadap peningkatan citra perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi.

- a. Pihak Penyelenggara Program Duta UIN Sumatera Utara. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk evaluasi dan masukan atas program yang telah dilaksanakan selama kurang 2 tahun ini.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan pengembangan diri para duta untuk terus menjadi panutan masyarakat kampus dan seluruh civitas akademi.
- c. Dapat menjadi gambaran dan pengetahuan kepada seluruh pengikut Instagram @dutabacauinsu mengenai pandangan citra perpustakaan dengan adanya duta baca.
- d. Program Studi Perpustakaan di UIN Sumatera Utara. Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan Program Studi untuk mempersiapkan mahasiswanya untuk memiliki kepribadian diri yang baik, keterampilan komunikasi dan kecakapan bersosialisasi. Hal ini penting untuk menunjang diri mahasiswa dalam mempromosikan dan mengangkat citra perpustakaan dan citra pustakawan. Selain itu, mahasiswa Program Studi Perpustakaan juga diharapkan dapat ikut

berkontribusi dalam kegiatan pemilihan Duta Baca Perpustakaan UIN Sumatera Utara.

- e. Peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan acuan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian dengan tema serupa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN, memaparkan mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai dasar dan landasan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Setelah teori-teori, selanjutnya adalah kerangka berpikir, hipotesis penelitian, dan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu duta baca dan citra perpustakaan.

BAB III METODE PENELITIAN, memaparkan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, memaparkan mengenai temuan penelitian di lapangan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan rumusan masalah yang ada pada bab satu.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, memaparkan mengenai ringkasan seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta merekomendasikan saran-saran yang membangun kepada pihak terkait maupun peneliti selanjutnya.